

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis data yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, dapat ditarik beberapa kesimpulan berikut yang dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan dan permasalahan dalam penelitian ini:

1. Penerapan *green accounting* (X) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap tercapainya *sustainable development* (Y). Luas pengungkapan indikator *green accounting* pada *annual report* dapat meningkatkan pengungkapan aspek *triple bottom line* (*people, planet, profit*) pada *sustainability report*.
2. Penerapan *green accounting* (X) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap ukuran perusahaan (Z). Dengan menerapkan *green accounting* alokasi sumber daya ekonomis menjadi lebih terarah, dan memiliki lebih banyak pengungkapan informasi yang akan memperkuat citra perusahaan. Kedua hal tersebut secara simultan dapat meningkatkan ukuran perusahaan melalui pendapatan yang diterima dari konsumsi masyarakat.
3. Ukuran perusahaan (Z) tidak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *sustainable development* (Y). Peningkatan ukuran perusahaan dari sisi pendapatan tidak menjamin luasan pengungkapan indikator *triple bottom line* pada *sustainability report*.
4. Ukuran perusahaan (Z) tidak memiliki pengaruh secara tidak langsung pada penerapan *green accounting* (X) terhadap tercapainya *sustainable*

*development* (Y). Sehingga ukuran perusahaan tidak dapat memberikan efek mediasi dalam kaitan penelitian ini.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan, keterbatasan, dan implikasi yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti mencoba untuk memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengembangkan penelitian ini hendaknya bisa menambahkan indikator pengukuran lain dari variabel *green accounting*. Serta, juga bisa ditambahkan variasi variabel independen lain untuk mendampingi variabel *green accounting* dalam pengaruhnya terhadap *sustainable development*.
2. Bagi perusahaan di sektor *basic materials* yang menjadi objek dalam penelitian ini hendaknya lebih memperhatikan pentingnya pengungkapan informasi, terutama dalam laporan keberlanjutannya (*sustainability report*). Serta diharapkan kedepannya perusahaan dapat menjadikan pengungkapan ini menjadi bentuk pertanggung jawaban yang wajib.

## 5.3 Keterbatasan dan Implikasi

### 5.3.1 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang sedikit menghambat proses penulisannya. Adapun keterbatasannya adalah sebagai berikut:

1. Jumlah sampel yang digunakan masih tergolong sedikit dikarenakan kebanyakan dari perusahaan di sektor *basic materials* baru menerbitkan laporan keberlanjutannya (*sustainability report*) pada tahun 2020.

2. Nilai *R-square* untuk variabel *green accounting* masih tergolong rendah yaitu 8,6% terhadap ukuran perusahaan dan 4,6% terhadap *sustainable development*. Sehingga masih terdapat indikator lain di luar penelitian yang dapat dijadikan sebagai prediktor.

### 5.3.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, terdapat beberapa implikasi yang dapat diberikan dari penelitian ini, yaitu:

1. Hasil penelitian ini menemukan adanya urgensi dalam penerapan *green accounting* sebagai salah satu strategi keberlanjutan bisnis di masa depan. Sehingga hal ini akan membantu investor dalam melakukan pertimbangan terkait investasi.
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk menambah substansi pada teori legitimasi yaitu pelaksanaan aktivitas bisnis seharusnya juga dapat mempertimbangkan prinsip keberlanjutan sebagai batasan dalam pelaksanaan aktivitas bisnis.
3. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi perusahaan di sektor *basic materials* untuk memaksimalkan pencapaian terkait aspek *triple bottom line (people, planet, profit)*. Karena ditemukan bahwa perusahaan masih belum memiliki banyak pencapaian sesuai indikator GRI G4 yang diungkapkan dalam laporan keberlanjutannya (*sustainability report*).